

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia dituntut untuk meningkatkan mutu pendidikannya. Berbicara tentang mutu pendidikan tentu tidak terlepas dari keberhasilan siswa dalam belajar, ini dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperolehnya. Prestasi belajar yang tinggi menunjukkan bahwa siswa berhasil dalam belajarnya sedangkan prestasi belajar siswa rendah menunjukkan bahwa siswa tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

Salah satu kesulitan siswa dalam belajar tercermin dari menurunnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang tepat guna mengatasi kesulitan belajar yang berdampak pada rendahnya prestasi belajar.

Kesulitan belajar merupakan hambatan yang datang dari dalam dan luar diri siswa (Ahmadi, 2004). Hambatan dari dalam diri siswa antara lain inteligensi, perhatian, minat, bakat, kesehatan dan cacat badan, sedangkan hambatan dari luar diri siswa antara lain adalah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Analisis kesulitan belajar dilakukan untuk menemukan kelemahan atau kesalahan-kesalahan yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar dan menemukan solusi bagaimana cara mengatasinya.

SMA sebagai salah satu jenjang pendidikan formal mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia. Dari segi materi pelajaran kurikulum SMA menuntut kemampuan belajar siswa dan penggunaan materi yang berkaitan dengan kepentingan siswa. Setiap siswa pada prinsipnya tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik yang memuaskan. Namun dari kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa siswa itu memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga,

kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat berbeda antara seorang siswa dengan siswa lainnya.

Dalam mata pelajaran kimia terdapat materi yang membahas termokimia. Seperti diketahui, ilmu kimia adalah ilmu yang mempelajari tentang materi meliputi struktur, susunan, sifat serta perubahan materi dan energi yang menyertainya. Termokimia membahas tentang perubahan energi yang menyertai suatu reaksi kimia. Perubahan energi biasanya berupa panas yang di sebut kalor reaksi.

Untuk itu perlu dilakukan analisis kesulitan belajar kimia di SMA, agar dapat mengetahui penyebab kesulitan belajar tersebut. Karena hal pertama yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menganalisis kesulitan belajar untuk kemudian dicari pemecahan yang tepat untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang telah diketahui sebabnya dari analisis.

Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk membahas dan mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa dalam mata pelajaran kimia pada pokok bahasan Termokimia serta cara mengatasinya. Adapun judul penelitian ini adalah **“Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa Pada Pokok Bahasan Termokimia di SMA Swasta Eria Medan T.A 2012 /2013”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Letak kesulitan belajar siswa SMA Swasta Eria Medan dalam mempelajari mata pelajaran kimia pada pokok bahasan termokimia
2. Faktor yang menyebabkan siswa SMA Swasta Eria Medan mengalami kesulitan dalam belajar kimia terutama pokok bahasan Termokimia
3. Usaha mengatasi kesulitan yang dialami siswa SMA Swasta Eria Medan dalam belajar kimia terutama pokok bahasan Termokimia

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan judul penelitian di atas maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini pada:

1. Aspek kognitif siswa yaitu pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal pokok bahasan termokimia di SMA Swasta Eria Medan.
2. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar siswa pada pokok bahasan termokimia di SMA Swasta Eria Medan.

### 1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah siswa mengalami kesulitan belajar dilihat dari aspek kognitif siswa yaitu pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal pada pokok bahasan termokimia di SMA Swasta Eria Medan?
2. Apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada pokok bahasan termokimia di SMA Swasta Eria Medan?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dimaksudkan agar menghasilkan pola baru dalam menciptakan proses belajar mengajar yang lebih efektif sehingga memperoleh hasil yang optimal. Dan dari informasi dan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, maka dilakukan analisa dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan data tentang tingkat kesulitan belajar siswa dilihat dari aspek kognitif siswa yaitu pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal pada pokok bahasan termokimia di SMA Swasta Eria Medan
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada pokok bahasan termokimia di SMA Swasta Eria Medan

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan dalam menentukan cara mengatasi kesulitan belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran kimia pada pokok bahasan termokimia.
2. Sebagai informasi tentang kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa SMA Swasta Eria Medan dalam mempelajari pokok bahasan termokimia bagi para guru kimia dapat meningkatkan kualitas pengajaran.
3. Sebagai bahan referensi bagi penelitian yang relevan.

## 1.7 Definisi Operasional

Keadaan dimana seorang siswa tidak memenuhi harapan-harapan yang tercantum sebagai tujuan formal dari kurikulum maupun harapan-harapan yang ada dalam pandangan para guru dan kepala sekolah dikarenakan siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Keberhasilan belajar siswa dalam konsep belajar tuntas ditentukan berdasarkan waktu yang dibutuhkan serta usaha siswa untuk mencapai prestasi minimal yang telah ditetapkan. Kesulitan belajar berhubungan erat dengan konsep belajar tuntas yang beranjak dari asumsi bahwa setiap anak normal (mental) mampu mempelajari setiap bahan pelajaran yang diajarkan di sekolah apabila kepada mereka diberikan waktu dan kesempatan yang memadai.

Analisis kesulitan belajar Termokimia meliputi 4 hal, yang meliputi :

1. Kesulitan siswa memahami soal.
2. Kesulitan siswa dalam konsep prasyarat.
3. Kesulitan dalam konsep Termokimia.
4. Kesulitan dalam operasi hitung.

Di mana penelitian ini dilakukan di SMA swasta ERIA medan pada kelas XII T.A 2012/2013.